

Filsafat berasal dari Philos & Sophia

Pilos : Pecinta, Pencari

Sophia : Hikmat, Pengetahuan

Pendorong manusia berfilsafat

- keheranan
- kesangsian
- kesadaran keterbatasan

Pengetahuan diawali rasa ingin tahu.
Kepastian diawali dengan keraguan.
Filsafat diawali oleh keduanya.

Berfilsafat → untuk mengetahui apa yang telah kita ketahui dan belum kita ketahui

Berfilsafat → berendah hati
→ mengoreksi diri
(keberanian berterus terang)

Filsafat :- menyeluruh
- mendasar
- spektulatif

Filsafat : Peneratas pengetahuan

Pada tahap awal

filsafat mempersoalkan siapakah manusia itu (who is man). Permasalahan ini sampai hari ini tidak kunjung selesai

Tahap kedua

Apakah hidup ini sebenarnya?
Pertanyaan yang tentang hidup dan eksistensi manusia apakah hidup itu sekedar peluang dengan nasib yang melempar dadu acak ?

Tahap ketiga

What ? apa? Hal ini menekankan kepada apa isi dari bahasan itu yang sangat penting – Bagaimana cara, proses, prosedur ilmiah.

tugas utama filsafat, bukan menghasilkan
sesusunan pernyataan filsafat, tapi
menghasilkan pernyataan sejenis mungkin.

Pengetahuan berkembang karena
manusia mempunyai bahasa

Prosess berpikir → menggunakan lambang yang merupakan abstraksi dari objek

Bahasa salah satu dari lambang-lambang tersebut disebut objek-objek kehidupan konkrit dinyatakan dengan kata-kata.

Matematika:

Bahasa juga, serangkaian lambang seperti halnya bahasa

Melalui bahasa dan matematika manusia berkomunikasi dengan lingkungannya

Manusia berpikir :

Sejak lahir

Tidak ada masalah kehidupan yang lepas dari jangkauan berpikir.

Berpikir mencirikan hakikat manusia

Karena berpikirlah dia menjadi manusia

Berpikir → Sebuah proses yang membuahkan pengetahuan

→ Serangkaian gerakan pemikiran dalam mengikuti jalan pemikiran tertentu → kesimpulan berupa pengetahuan

→ Berpikir adalah menggunakan akal budi untuk mempertimbangkan dan memutuskan sesuatu

→ Berpikir manusia → penalaran (Berpikir mengikuti alur kemampuan berpikir tertentu)

Sikap dasar

- a. Sikap dasar kejujuran dan ketulusan hati – mampu dan berani mengatakan yang benar adalah benar dan yang salah adalah salah;
- b. Sikap terbuka atau transparan-yang merefleksikan kebersihan luar-dalam;
- c. Sikap Berani mengambil resiko dan bertanggung jawab dalam membela kebenaran dan keadilan;
- d. Sikap konsisten dengan komitmennya-satunya kata dan perbuatan;
- e. Sikap bersedia berbagai (sharing) dan tidak bersifat egoistis.

Kemampuan Kepemimpinan

- a. Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Jujur;
- c. Memiliki kualitas intelektual (IQ), kapasitas emosional (EQ), kapasitas spiritual (SQ) yang berkeeseimbangan;
- d. Bersifat visioner;
- e. Memiliki keluarga yang sakinah, mawadah, waramah, disertai kesehatan jasmani dan rohani.

Logiko-hipoletiko-verifikatif

Metode ilmiah

Jujur, terbuka, teliti, kritis

Tidak cepat putus asa, tidak cepat puas.

Tidak mudah percaya tanpa ada bukti

Berpikir ilmiah

Bersikap ilmiah

Penelitian ilmiah

Deduktif, induktif

Pengetahuan ilmiah

Berpikir rasional dan empiris

Proses ilmiah

Karya ilmiah

Ketenaran ilmiah